

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS
GIZI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR SDM SANGUMATA DESA
WENDEWA TIMUR KECAMATAN MAMBORO**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
ELFRIANDI DAWA JURUMANNA
2019610009**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Permasalahan ketidaksehatan pada anak-anak di Sekolah Dasar SDM Sangumata, Daerah Mambo, Kabupaten Sumba, Nusa Tenggara Timur, merupakan tanggung jawab pemerintah dan pekerja kesejahteraan, yang bekerja sama dipengaruhi oleh berbagai elemen. Salah satu variabel yang muncul adalah kurangnya pemahaman ibu terhadap kesejahteraan dan rezeki anak. Rencana eksplorasi ini adalah cross-sectional dengan populasi 35 siswa junior kelas I SD dan contoh 32 siswa junior kelas I I, dipilih menggunakan teknik tes tidak beraturan langsung. Faktor bebasnya adalah informasi ibu tentang rezeki, sedangkan variabel bergantungnya adalah status gizi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki informasi pola makan yang buruk (59,4%), dan sebagian besar anak mengalami status gizi buruk (53,1%). Analisis data Fisher's Exact Test menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak ($p\text{-value} = 0,000 = 0,05$, dan $OR = 3,8$). Eksplorasi di masa depan diyakini dapat menyelidiki berbagai elemen yang berdampak pada status sehat, seperti gaji keluarga, untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai masalah ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Status Gizi, Anak Sekolah Dasar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengatasi masalah kelaparan pada anak-anak yang pada dasarnya dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan mereka, pemerintah Indonesia dan para ahli kesejahteraan harus memiliki rasa kepemilikan terhadap darurat kesejahteraan bergizi di sana (Service of Wellbeing, 2019). Status gizi memainkan peran penting dalam kesejahteraan manusia (Mardalena, 2021), khususnya pada anak berusia 7-12 tahun yang sedang menghadapi masa pertumbuhan dan peningkatan. Pada rentang usia ini, anak memerlukan asupan nutrisi yang cukup untuk membantu proses tumbuh kembangnya. Kurangnya pemenuhan kebutuhan sehat pada remaja dapat menimbulkan permasalahan kesehatan, khususnya kesehatan (Damaris, 2020). Oleh karena itu, penting untuk benar-benar fokus pada status gizi anak-anak pada usia ini untuk mencegah dampak buruk terhadap kesejahteraan dan kemajuan anak-anak di Indonesia.

Berdasarkan data terbaru WHO pada tahun 2023, permasalahan kelaparan di tingkat global masih menjadi kekhawatiran yang serius, dengan 30 juta anak mengalami masalah kesehatan yang parah (buang air besar), dan Asia mencatat angka tertinggi sebesar 14,7%. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, ditemukan bahwa prevalensi gizi buruk pada anak mencapai 24,4%, sementara anak-anak dengan berat badan kurang mencapai 17,0%. Selain itu, terdapat 3,8% anak yang mengalami berat badan berlebih, dengan angka kegemukan sebesar 7,1%. Nusa Tenggara Timur menduduki peringkat ketiga di Indonesia dalam hal kelaparan, dengan 77.338 anak terkena dampaknya, sementara

Focal Sumba mencatat 817 siswa kelas bawah mengalami masalah kesehatan. Kejadian ini masih terlacak di berbagai daerah di Indonesia, yang mencerminkan kesungguhan dalam penyelesaian permasalahan gizi pada siswa kelas satu di negeri ini.

Status gizi yang buruk pada siswa kelas bawah disebabkan oleh berbagai unsur kompleks. Menurut Service of Wellbeing (2022), beberapa penyebabnya antara lain kurangnya informasi ibu mengenai kesejahteraan dan nutrisi selama kehamilan, terbatasnya layanan kesehatan seperti perawatan antenatal dan pasca kehamilan, serta rendahnya akses terhadap makanan bergizi. Selain itu, rendahnya akses terhadap desinfeksi dan air bersih juga menambah masalah kesehatan. Penelitian Mandiangan, dkk (2023) menegaskan hubungan penting antara pendidikan ibu dan status gizi berat badan menurut tingkat (WW/U), yang menunjukkan pentingnya tingkat pendidikan ibu dalam mempengaruhi status sehat anak.

Untuk mengatasi masalah kesehatan yang buruk, memperluas informasi ibu tentang nutrisi sangatlah penting. Informasi ini mencakup pemahaman tentang makanan bergizi, kebersihan dan kesejahteraan. Menurut Jannah (2021), informasi ibu harus mencakup aspek-aspek seperti penentuan rezeki, konsep nutrisi yang disesuaikan, pemberian MPASI (sumber makanan yang sesuai), ASI (ASI), dan hubungan antara nutrisi dengan tumbuh kembang anak. Hal ini menjadi alasan penting bagi para ibu untuk memberikan asupan gizi yang baik, khususnya pada anak (Rahmawati, dkk, 2019). Tinjauan lain yang dipimpin oleh Apriyanti, dkk (2020) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara data ibu dan status gizi, dengan nilai $p = 0,000$. Oleh karena itu, meningkatkan pengetahuan ibu

mengenai gizi merupakan kunci utama dalam upaya mengatasi permasalahan gizi buruk pada anak.

Penelitian yang diarahkan oleh Nabila dan Maflahatun (2022) mengemukakan bahwa pemahaman status gizi sangat penting bagi setiap orang tua. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumsi makanan mencakup informasi tentang makanan, yang kemudian mempengaruhi status kesehatan seseorang. Salah satu faktor penentu dalam menentukan status gizi balita adalah kurangnya pengetahuan gizi ibu karena terbatasnya kemampuan ibu dalam mengamati tumbuh kembang anaknya. Hasil eksplorasi menyeluruh menunjukkan adanya hubungan positif antara informasi ibu tentang rezeki dengan kekuatan anak kecil. Selain itu, penelitian yang dipimpin oleh Yolanda, dkk (2021), juga menegaskan adanya hubungan yang sangat besar antara cara ibu memaknai nutrisi dan status kesehatan anak kecil di Ruang Kerja Pusat Bantuan Pemerintah Daerah Taba Lagan, Distrik Semidang Lagan, Rezim Bengkulu. Dengan cara ini, memperluas informasi ibu tentang gizi dapat dipandang sebagai perhitungan penting dalam meningkatkan status sehat anak.

Hasil survei yang dilakukan pada tanggal 25 Maret 2023 di SDM Sangumata, melalui wawancara online (via telepon), menunjukkan bahwa dari 10 ibu yang diinterogasi, 8 diantaranya tidak memiliki pengetahuan tentang gizi, termasuk makanan yang mengandung gizi dan dampaknya pada anak. Hanya 2 ibu yang mendapatkan informasi tentang gizi melalui internet. Menyadari kekurangan pengetahuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul " hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada anak usia Sekolah Dasar SDM Sangumata Desa Wendewa Timur Kecamatan Mamboro"

1.2.Rumusan Masalah

Rancangan masalah ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara informasi ibu tentang rezeki dengan status kesehatan anak usia sekolah dasar di SDM Sangumata Kota Wendewa Timur Wilayah Mamboro?.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk memahami hubungan informasi ibu tentang gizi dengan status kesehatan remaja usia sekolah dasar di Sangumata SDM, Kota Wendewa Timur, Kawasan Mamboro

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Di SD Sangumata SDM Desa Wendewa Timur Kecamatan Mamboro dilakukan pengukuran pengetahuan gizi ibu.
2. Mengidentifikasi status sehat remaja dewasa di SD Sangumata Kota Wendewa Timur Kawasan Mamboro
3. Menganalisis hubungan status gizi anak usia sekolah dasar dengan pengetahuan gizi ibu di HR Sangumata Desa Wendewa Timur Kecamatan Mamboro

1.4. Manfaat Penelitian

Keunggulan eksplorasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu keunggulan hipotesis dan keunggulan pragmatis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan atau komitmen lembaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada para ibu mengenai jenis makanan diet sehingga bisa mencegah penyakit.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Orang tua

Orang tua, khususnya ibu, memiliki kapasitas untuk memahami signifikansi kebutuhan kesehatan yang berdampak pada status gizi para siswa di Sekolah Dasar.

2. Peneliti Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi tambahan berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, dkk (2020) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Status Gizi Balita Di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Tahun 2020
- Damaris, D. M. 2020. Pengembangan Media Flashcard Pesan Gizi Seimbang Sebagai Edukasi Gizi Untuk Anak Sekolah Dasar. Skripsi. Politeknik Negeri Jember.
- Jannah. 2021 Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pegawai Dengan Status Gizi Balita Di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara
- Kemendes. 2022. Penyebab gizi kurang. https://yankes.kemdes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-status_gizi . Di akses pada tanggal . 28 Maret 2023
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Standar Antropometri Anak.
- Kemendes. 2019. Gizi dan kesehatan anak usia sekolah dasar. https://repositori.kemdikbud.go.id/20938/1/E_ModulGizi%26KesehatanSD_02%20Ok.pdf
- Mardalena, I. 2021. Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Nabila, Maflahatun (2022) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita*. Other thesis, Universitas dr. SOEBANDI. <http://repository.stikesdrsoebandi.ac.id/358/>. Di akses pada tanggal . 28 Maret 2023
- Nabila, Maflahatun, Suparwati, Ratna, Novitasari, Firdha. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita. Literature Review. Proram Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Permadani (2022) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Buduk Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2022*. Diploma thesis, Jurusan Kebidanan.
- Rahmawati, dkk (2019) Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Status gizi pada Balita
- Rahmawati, dkk (2019) Konseling Oleh Kader Posyandu Meningkatkan Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Bayi Dan Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Pagelaran, Kecamatan Ciomas, Bogor, Indonesia
- Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu Gizi: Teori Aplikasi. Jakarta: EGC.

WHO. 2023. Data gizi kurang pada anak. <https://www.who.int/news/item/12-01-2023-urgent-action-needed-as-acute-malnutrition-threatens-the-lives-of>. Di akses pada tanggal . 28 Maret 2023

Yolanda and Kusdalinah, Kusdalinah and Natan, Okdi and Yuliantini, Emy (2021) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Taba Lagan Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah*. Other thesis, Poltekkes Kemenkes Bengkulu. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1079/>. Di akses pada tanggal . 28 Maret 2023